

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini penulis akan menjelaskan hasil penelitian dan data awal penelitian :

A. Deskripsi Data Awal Penelitian

Sebagai data awal dan alasan mengapa IV SDN Simpen IV ini menjadi setting penelitian adalah karena peneliti merupakan salah satu guru di sekolah ini, sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk lebih berkonsentrasi dengan fokus penelitian tanpa harus meninggalkan tugas rutin sehari-hari sebagai guru.

Pengambilan data awal dilakukan melalui pengamatan dan analisis terhadap hasil belajar siswa sebelumnya. Sebelum melakukan penelitian sebagai bahan untuk dijadikan acuan dalam tindakan penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran IPA masih dilakukan secara verbal melalui kegiatan ceramah dan textbook oriented dengan keterlibatan siswa yang masih rendah dan motivasi belajar siswa masih belum baik. Guru jarang menggunakan alat peraga atau media pelajaran IPA serta tidak terbiasa melibatkan siswa dalam melakukan kegiatan percobaan. Dalam membahas materi IPA tidak terlihat adanya upaya guru untuk mengembangkan kegiatan diskusi kelompok maupun diskusi kelas, target keberhasilan pengajaran IPA yang diterapkan guru cenderung lebih mengarahkan agar siswa terampil mengerjakan soal-soal tes baik yang terdapat dalam buku ajar maupun soal-soal jian akibatnya pemahaman konsep siswa rendah, keterampilan proses siswa tidak tumbuh.

Sebagai pertimbangan juga dilakukan wawancara terhadap guru dan beberapa siswa mengenai pembelajaran IPA selama ini. Hasil wawancara dengan guru kelas IV mengemukakan bahwa pembelajaran IPA selama ini dilakukan oleh guru memang jarang sekali menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, disamping kurang akan adanya media pendukung yang berkenaan dengan metode juga ketidaktahuan akan pendekatan atau metode-metode belajar yang tepat dilakukan dalam pembelajaran IPA. Terbukti ketika ditanyakan mengenai model pembelajaran inkuiri guru mengaku belum pernah mengenal adanya model pembelajaran inkuiri.

B. Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian selama beberapa siklus tindakan, maka diperoleh hasil penelitian yang akan dituangkan di bawah ini, yang meliputi gambaran tindakan pembelajaran siklus I sampai siklus II mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, hasil observasi keterampilan proses penerapan konsep hasil perolehan skor pretes postes serta refleksi tindakan pembelajaran sebagai langkah untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1. Gambaran Pembelajaran Pada Siklus I

a. Rencana Tindakan Pembelajaran Siklus I

Rencana tindakan pembelajaran siklus I dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I (RPP) yang terlampir. Dimana

dirumuskan tujuan pembelajaran berupa kompetensi yang harus dicapai siswa serta langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan dilengkapi LKS I sebagai pedoman bagi siswa untuk melakukan proses penyelidikan bersama kelompoknya. Begitupun sebagai instrumen penelitian, maka disusun pula soal pretes dan postes I yang berisi soal keterampilan menerapkan konsep, format observasi aktivitas siswa dan guru.

b. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Pada pelaksanaan pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru yang membimbing siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP I yang telah disusun yaitu proses pembelajaran sub topik sifat benda padat dan cair dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri yang terdiri dari lima tahap, yaitu tahap bertanya (*ask*), penyelidikan (*investigate*), menghasilkan (*create*), diskusi (*discuss*), dan refleksi (*reflect*).

Gambaran umum aktivitas tindakan pembelajaran I dideskripsikan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Aktivitas Tindakan Pembelajaran Siklus I Model Pembelajaran Inkuiri

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Pendahuluan 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. guru membentuk kelompok belajar siswa	Pendahuluan 1. Siswa menjawab salam 2. Siswa ribut ketika dibentuk kelompok belajar sebelumnya belum punya kelompok belajar

<p>3. Guru membagikan soal pretes I 4. Guru menyampaikan apersepsi.</p> <p>Kegiatan Inti Tahap Bertanya (<i>ask</i>)</p> <p>1. Guru mengajukan beberapa masalah melalui pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ada berapakah wujud benda yang kalian ketahui? Sebutkan! Apa yang terjadi jika sebuah pensil dimasukkan kedalam tempat pensil? <ol style="list-style-type: none"> Apa yang terjadi pensil tersebut diserut? Apakah bentuk pensil berubah setelah pensil diserut? Bagaimana bentuk air, jika dimasukkan kedalam gelas atau botol? Bagaimana jika botol tersebut diberi lubang? Bagaimana caranya agar tumpahan air dapat dibersihkan? <p>2. Guru memberikan tanggapan atas jawaban siswa</p> <p>Tahap Penyelidikan (<i>investigate</i>)</p> <p>1. Guru membagikan LKS dan alat-alat percobaan yang menunjang pelaksanaan tahap penyelidikan. 2. Guru membimbing siswa dan melakukan penilaian proses</p> <p>Tahap Menghasilkan (<i>create</i>)</p> <p>1. Selama siswa berdiskusi dalam kelompoknya, guru membimbing siswa dan menjelaskan beberapa point yang kurang dimengerti siswa.</p> <p>Tahap Diskusi (<i>discuss</i>)</p>	<p>3. Siswa mengerjakan pretes 4. Siswa banyak bertanya ketika mengisi soal pretes 5. Siswa menyimak apersepsi yang disampaikan guru</p> <p>Kegiatan Inti Tahap Bertanya (<i>ask</i>)</p> <p>1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Wujud benda padat, cair, dan gas “Ya, tidak berubah atuh, Bu!” <ol style="list-style-type: none"> Menjadi pendek Ya Seperti wadahnya Akan bocor Dilap saja <p>Tahap Penyelidikan (<i>investigate</i>)</p> <p>1. Siswa antusias ketika diberikan alat-alat percobaan 2. Siswa banyak bertanya mengenai cara dan langkah melakukan percobaan 3. Siswa agak kesulitan ketika harus membaca dan melakukan aktivitas sekaligus karena sebelumnya tidak pernah melakukan kegiatan percobaan disertai LKS.</p> <p>Tahap Menghasilkan (<i>create</i>)</p> <p>1. Selama diskusi siswa banyak memberikan pertanyaan 2. Siswa kesulitan dalam membuat kesimpulan karena siswa belum mengerti konsep kesimpulan itu.</p> <p>Tahap Diskusi (<i>discuss</i>)</p> <p>1. Perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergiliran 2. Karena beberapa siswa berebutan ingin menyampaikan hasil diskusi di depan kelas maka siswa hanya diminta untuk</p>
---	--

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan perwakilan dari tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil percobaannya dan menuliskan kesimpulan di papan tulis. 2. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan 3. Karena siswa belum mengerti dalam membuat kesimpulan maka guru menjelaskan terlebih dahulu cara membuat kesimpulan <p>Tahap Refleksi (<i>reflect</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa melakukan refleksi 2. Guru memberikan penguatan dan koreksi terhadap hasil diskusi 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan lembar postes I dalam bentuk PR karena waktu yang tidak cukup bila dilakukan dikelas <p>Guru menutup pelajaran</p>	<p>menuliskan hasil diskusi tersebut di papan tulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. siswa bersama bimbingan guru membuat kesimpulan secara keseluruhan mengenai sifat benda padat dan cair <p>Tahap Refleksi (<i>reflect</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan dari awal hingga akhir <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merengek ingin segera pulang karena melihat kelas lain yang telah keluar untuk pulang 2. Siswa membawa soal postes I untuk di isi di rumah masing-masing yang akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya <p>Siswa berdo'a mengucapkan salam</p>
--	---

c. Analisis Hasil Tindakan Pembelajaran Siklus I

Hasil penelitian meliputi hasil tes tertulis kemampuan keterampilan menerapkan konsep siswa sebelum dan sesudah pembelajaran, observasi keterampilan menerapkan konsep siswa serta observasi keterlaksanaan. Model Pembelajaran Inkuiri selama proses pembelajaran pada setiap siklus adalah sebagai berikut .:

1. Hasil pretes dan postes pemahaman menerapkan konsep

Hasil pretes sebelum pembelajaran dan postes sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan soal keterampilan

menerapkan konsep ditunjukkan pada tabel 4.4 dan 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Pretes Pemahaman Menerapkan Konsep Siklus I

Jumlah Siswa	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Skor Ideal	Mean	IPK	Kriteria
36	10	2	12	2,83	23,58	Sangat kurang terampil

Tabel 4.3 Hasil Postes Pemahaman Menerapkan Konsep Siklus I

Jumlah Siswa	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Skor Ideal	Mean	IPK	Kriteria
36	11	2	12	4,66	38,83	Kurang terampil

2 Hasil Observasi Pemahaman Menerapkan Konsep.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Pemahaman Menerapkan Konsep Siklus I

Hasil	Indikator Keterampilan Menerapkan Konsep	
	Menrapkan peristiwa baru dengan konsep yang telah dimilikinya	Menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam situasi baru
Rata-rata	4,61	2,13
IPK	38,41	17,75
Kriteria	Kurang terampil	Sangat kurang terampil

3. Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri

Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri siklus I, aktivitas guru berada pada katagori sedang dengan IPK 68% sedangkan aktivitas siswa berada pada katagori sedang dengan IPK 72%. Tafsiran katagori IPK aktivitas guru

dan siswa ini berdasarkan tafsiran katagori menurut Wayan & Sumartana (Panggabean, Luhut P. 1989:29) Data hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri sebagaimana terlampir dalam tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Obsevasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri Siklus I

Aktivitas Guru			Aktivitas Siswa		
Aspek	Ob 1	Ob2	Aspek	Ob 1	Ob2
Jumlah	20	14	Jumlah	13	13
Skor Maksimum	25		Skor Maksimum	18	
Rata-rata	0,80	0,56	Rata-rata	0,72	0,72
IPK	80	56	IPK	72	72
Rata-rata IPK	68		Rata-rata IPK	72	
Kriteria	Sedang		Kriteria	Sesang	

a. Refleksi Tindakan Pembelajaran Siklus I

1) Terhadap Guru

Refleksi terhadap proses pembelajaran siklus I yang telah dilaksanakan. Langkah yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya pada silklus II adalah sebagai berikut :

- 2) Pada waktu membagi kelompok guru harus bisa mengatur dan membagi kelompok siswa berdasarkan kemampuan siswa, dimana dalam kelompok itu terdiri dari anak yang pandai dan anak yang kurang, sehingga diharapkan ada tutor sebaya, artinya siswa yang satu dapat membimbing siswa yang lainnya.
- 3) Memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meminimalisir anak yang mendominasi kegiatan penyelidikan.

- 4) Sebaiknya guru menyampaikan proses inkuiri yang akan ditempuh siswa sehingga siswa siap melakukan tahap demi tahap proses inkuiri.
- 5) Dalam pengaturan waktu, sebaiknya guru dapat mengaturnya agar siswa tidak terlalu jenuh dan menguasai proses inkuiri yang akan dilaksanakan.
- 6) Guru merangsang pendapat siswa dan memotivasi siswa agar tidak segan dan malu ketika menyampaikan pendapatnya.
- 7) Terhadap siswa.
Refleksi terhadap pembelajaran siklus I ini berhubungan dengan tindakan guru pada proses pembelajaran, maka berdasarkan hasil observasi siklus I untuk tindakan berikutnya perlu diperhatikan :
- 8) Siswa kurang terkondisikan pada waktu pembagian kelompok sehingga terjadi keributan, hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa belajar secara berkelompok, maka sebaiknya guru mempersiapkan terlebih dahulu pembagian kelompok dan untuk pembelajaran selanjutnya siswa diarahkan untuk langsung duduk secara berkelompok sehingga tidak terlalu banyak menyia-nyiakan waktu untuk kegiatan pembelajaran.
- 9) Guru harus mengantisipasi agar siswa tidak menanyakan jawaban dari soal yang diberikan baik terhadap soal pretes maupun dalam LKS.
- 10) Guru mengatur siswa agar tertib dalam melakukan proses penyelidikan atau percobaan sehingga proses berjalan efektif.

- 11) Jika siswa masih malu-malu dalam mengungkapkan pendapat ataupun ketika menyampaikan hasil diskusi bersama kelompoknya, maka guru harus terus memberikan motivasi agar siswa berani untuk menyampaikan pendapatnya.
- 12) Pelaksanakan postes tidak dilakukan di dalam kelas melainkan dikerjakan di rumah masing-masing atau di PR kan.

2 Gambaran Tindakan Pembelajaran Pada Siklus II

a. Rencana Tindakan Pembelajaran Siklus II

Rencana tindakan pembelajaran pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi terhadap tindakan pembelajaran pada siklus I yang dituangkan pada RPP 2 sebagaimana terlampir. Disertai pula dengan LKS 2 dan soal-soal pretes serta postes 2, dilengkapi pula dengan format observasi keterampilan menerapkan konsep dan format observasi aktifitas siswa dan guru.

b. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah disusun sebelumnya yang berisi kegiatan pembelajaran dengan topik bahasan Sifat Benda Gas. Sebagai kelanjutan pada pertemuan sebelumnya dan dilanjutkan dengan membuat larutan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri yang terdiri dari lima tahap yaitu tahap bertanya (*ask*), penyelidikan (*investigate*), menghasilkan (*create*), diskusi (*discuss*), refleksi (*reflect*).

Gambaran umum aktivitas pembelajaran II dideskripsikan pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6 Aktivitas Tindakan Pembelajaran Siklus II Model Pembelajaran Inkuiri

Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru menyuruh siswa agar duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing. 3. Guru membagikan soal pretes 4. Guru menyampaikan apersepsi <p>Kegiatan Inti</p> <p>Tahap bertanya (ask)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan beberapa masalah melalui pertanyaan : <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang terjadi bila balon karet ditiup? b. Apa yang terjadi bila balon karet itu terus menerus ditiup? c. Menurutmu, apakah gula pasir dapat larut dalam air? d. Apakah pasir yang ada di halaman dapat larut dalam air? 5. Guru memberikan tanggapan atas jawaban siswa. <p>Tahap penyelidikan (investigate)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagikan LKS dan alat-alat yang diperlukan untuk percobaan yang menunjang pelaksanaan tahap penyelidikan. b. Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan dan melakukan penilaian proses. <p>Tahap menghasilkan (create)</p> <p>Selama siswa berdiskusi dalam kelompoknya, guru membimbing dan</p>	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam 2. Siswa duduk berdasarkan kelompoknya. 3. Siswa mengumpulkan postes pada siklus I yang di PR kan. 4. Siswa melakukan pretes 2 5. Siswa menyimak apresiasi guru. <p>Kegiatan Inti</p> <p>Tahap bertanya (ask)</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru, sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengembang b. Meletus c. Siswa bertanya lebih dahulu larut itu apa? Setelah mengetahui lalu siswa menjawab larut. d. Tidak <p>Tahap penyelidikan (investigate)</p> <p>Siswa melakukan percobaan sesuai dengan pedoman LKS.</p> <p>Tahap menghasilkan (create)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan diskusi bersama kelompoknya untuk bersama-sama mengisi LKS dan membuat kesimpulan. 2. Siswa mengajukan pertanyaan untuk jawaban

<p>memberikan penjelasan yang kurang dimengerti oleh siswa.</p> <p>Tahap diskusi (discuss)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyusun salah satu siswa yang menjadi perwakilan dalam kelompoknya untuk memprestasikan hasil percobaannya dan menyimpulkannya. 2. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan. <p>Tahap refleksi (reflect)</p> <p>Guru membimbing siswa melakukan refleksi.</p> <p>Guru memberikan penguatan dan koreksi terhadap hasil diskusi.</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan lembar postes 2. - Guru menginformasikan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya dan guru menutup pelajaran 	<p>pada LKS.</p> <p>Tahap diskusi (discuss)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan dari kelompok membacakan hasil diskusi. 2. Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari hasil percobaan. <p>Tahap refleksi (reflect)</p> <p>Siswa bersama guru merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. 2. Siswa mengisi postes 2 3. Siswa mengumpulkan postes 4. Siswa berdoa dan menjawab salam
--	---

c. Analisis Hasil Tindakan Pembelajaran Siklus I

Dari hasil tindakan pembelajaran siklus II diperoleh data-data berikut ini :

- a) Hasil pretes dan postes keterampilan menerapkan konsep siswa:
- b) Hasil observasi keterampilan menerapkan konsep siswa;
- c) Hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri.

1. Hasil Pretes dan Postes Pemahaman Menerapkan Konsep

Dari pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II diperoleh hasil pretes dan postes keterampilan menerapkan konsep siswa seperti disajikan pada tabel 4.7 dan tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil Pretes Pemahaman Menerapkan Konsep Siklus II

Jumlah Siswa	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Skor Ideal	Mean	IPK	Kriteria
36	8	1	12	4,16	34,66	Kurang trampil

Tabel 4.8 Hasil Postes Pemahaman Menerapkan Konsep

Jumlah Siswa	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Skor Ideal	Mean	IPK	Kriteria
36	11	5	12	6,94	57,83	Kurang trampil

2. Hasil Observasi Pemahaman Menerapkan Konsep.

Hasil observasi keterampilan siswa dalam menerapkan konsep pada siklus II. Disajikan pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Observasi Pemahaman Menerapkan Konsep Siklus II.

Hasil	Indikator Keterampilan Menerapkan Konsep	
	Menrapkan peristiwa baru dengan konsep yang telah dimilikinya	Menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam situasi baru
Rata-rata	4,16	2,13
IPK	69,33	35,50
Kriteria	Cukup terampil	Kurang terampil

3. Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri.

Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri siklus II, aktivitas guru berada pada katagori tinggi dengan IPK 84% dan aktivitas siswa tinggi pula yitu IPK 80% seperti disajikan pada tabel 4.10 di bawah ini :

Tabel 4.10 Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri Siklus II.

Aktivitas Guru			Aktivitas Siswa		
Aspek	Ob 1	Ob2	Aspek	Ob 1	Ob2
Jumlah	23	19	Jumlah	14	15
Skor Maksimum	25		Skor Maksimum	18	
Rata-rata	0,92	0,76	Rata-rata	0,77	0,83
IPK	92	76	IPK	77	83
Rata-rata IPK	84		Rata-rata IPK	80	
Kriteria	tinggi		Kriteria	tinggi	

d. Refleksi

1. Terhadap Guru

Refleksi terhadap proses pembelajaran siklus I yang telah dilaksanakan. Langkah yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya pada siklus II adalah sebagai berikut :

- Guru belum secara maksimal memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri, sebaiknya guru memberikan keleluasaan kepada siswa agar dapat melakukan percobaan sendiri.

- Guru kurang memberikan penghargaan kepada siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran, penghargaan yang diberikan guru kepada siswa akan memotivasi siswa untuk lebih berani melakukan kegiatan yang positif dan menumbuhkan keberanian pada diri siswa.

2. Terhadap Siswa

Refleksi terhadap pembelajaran siklus I ini berhubungan dengan tindakan guru pada proses pembelajaran, maka berdasarkan hasil observasi siklus I untuk tindakan berikutnya perlu diperhatikan :

- Masih terdapat beberapa siswa yang mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga ada siswa yang aktif melakukan percobaan, ada pula siswa yang hanya duduk-duduk. Sebaiknya guru memberikan pengarahan agar semua siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru dapat menyampaikan fungsi atau pembagian tugas dalam kelompok sehingga semua siswa mendapatkan kesempatan melakukan kegiatan.
- Siswa masih banyak menanyakan jawaban soal yang diberikan, terutama pada waktu pelaksanaan pretes, maka guru sebaiknya menyampaikan strategi pengisian soal tersebut dan bukan memberitahu jawaban soal tersebut.
- Siswa sudah mulai antusias melakukan percobaan dan berebut ingin menyampaikan hasil diskusi kelompok, maka guru

menyuruh siswa untuk bergiliran dalam membacakan hasil diskusi, dan untuk mengefektifkan waktu siswa hanya membacakan hasil diskusi sementara guru saja yang menuliskannya di papan tulis atau dapat pula menempelkan saja lembar hasil diskusi di papan tulis.

C. Pembahasan

1. Pemahaman siswa dalam menerapkan konsep sebelum pembelajaran

Sebelum pembelajaran dilakukan siswa terlebih dahulu melakukan pretes untuk mengetahui pemahaman siswa dalam menerapkan konsep sebelum pembelajaran. Berikut ini disajikan hasil perolehan skor pemahaman menerapkan konsep sebelum pembelajaran melalui model pembelajaran inkuiri untuk setiap siklus pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Rata-rata Skor Keterampilan Menerapkan Konsep Sebelum Pembelajaran

Hasil	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	2,83	4,16

Berdasarkan data hasil tes yang diperoleh menunjukkan adanya perbedaan hasil skor setiap siklus. Pretes ini dilakukan sebelum proses pembelajaran, yaitu untuk mengukur sejauhmana pengetahuan awal siswa terhadap topik bahasan sifat benda. Pada siklus I rata-rata skor keterampilan menerapkan konsep ideal yang harus diperoleh siswa adalah 12. Hal

tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan awal dan pemahaman menerapkan konsep siswa sangat rendah dengan IPK 23,58% dan katagori tafsiran sangat kurang terampil. Hal ini berdasarkan katagori tafsiran menurut Wayan & Sumartana (Panggabean, Luhut P. 1989:29).

Untuk siklus II, skor IPK siswa masih ada pada kriteria kurang terampil yaitu 34,66%. Namun, rata-rata skor pemahaman menerapkan konsep siswa juga mengalami peningkatan, yaitu dengan skor tertinggi 11 dan terendah 5. Peningkatan ini disebabkan siswa sudah mulai terbiasa mengisi pretes serta siswa dipersiapkan untuk selalu membaca terlebih dahulu pokok bahasan yang akan dibahas sebelum siswa meninggalkan kelas pada pertemuan sebelumnya. Katagori tafsiran keterampilan menerapkan konsep siswa pada siklus II ini adalah cukup terampil dengan IPK sebesar 60,16%.

2. Pemahaman Siswa dalam Menerapkan Konsep Setelah Pembelajaran.

Rekafitulasi hasil pemahaman postes siswa setelah pembelajaran untuk setiap aktivitas disajikan pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12 Rata-rata Skor Pemahaman Menerapkan Konsep Setelah Pembelajaran.

Hasil	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	4,66	6,94

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai rata-rata hasil postes pada siklus I adalah 4,66 dan mencapai IPK sebesar 38,83% atau rata-rata sebesar 6,94 termasuk kriteria cukup terampil.

3. Peningkatan Pemahaman Menerapkan Konsep Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri.

Peningkatan pemahaman menerapkan konsep siswa melalui model pembelajaran inkuiri pada setiap siklus pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 4.13 Skor Setiap Siklus Pembelajaran Model Pembelajaran Inkuiri

Hasil	Siklus I		Siklus II	
	Aktivias Guru	Aktivitas Siswa	Aktivias Guru	Aktivitas Siswa
Rata-rata IPK	68	72	84	80
Kriteria	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi

Dilihat dari hasil perkembangan pembelajaran siswa setiap tindakan terus meningkat, maka dapat diinterpretasikan bahwa pembelajaran IPA tentang topik sifat benda melalui model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan siswa dalam menerapkan konsep.

D. Hasil Temuan Lain

Temuan lain dalam penelitian ini adalah berupa hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri dalam aktivitas guru dan siswa, selain itu dilakukan pada wawancara kepada beberapa orang siswa setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri, aktivitas guru dan siswa pada siklus I berada pada katagori sedang dengan uraian hasil observasi sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri Siklus I

Aktivitas Guru			Aktivitas Siswa		
Aspek	Ob 1	Ob2	Aspek	Ob 1	Ob2
Jumlah	20	14	Jumlah	13	13
Skor Maksimum	25		Skor Maksimum	18	
Rata-rata	0,80	0,56	Rata-rata	0,72	0,72
IPK	80	56	IPK	72	72
Rata-rata IPK	68		Rata-rata IPK	72	
Kriteria	Sedang		Kriteria	Sesang	

Sedangkan pada siklus II terlihat adanya peningkatan dengan kriteria tinggi, begitu pun aktivitas siswa. Uraian nilai rata-rata hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri Siklus II

Aktivitas Guru			Aktivitas Siswa		
Aspek	Ob 1	Ob2	Aspek	Ob 1	Ob2
Jumlah	23	19	Jumlah	14	15
Skor Maksimum	25		Skor Maksimum	18	
Rata-rata	0,92	0,76	Rata-rata	0,77	0,83
IPK	92	76	IPK	77	83
Rata-rata IPK	84		Rata-rata IPK	80	
Kriteria	Tinggi		Kriteria	Tinggi	

Selain aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, terdapat hasil wawancara dengan guru dan beberapa orang siswa setelah proses pembelajaran selesai. Berdasarkan hasil wawancara tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa hampir sebagian besar siswa kelas IV SDN Simpen IV merasa senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, mereka mengaku senang menggunakan alat-alat percobaan walaupun sebenarnya alat-alat tersebut sangat tidak asing lagi bagi siswa seperti gelas, air, botol dan lainnya.

Sedangkan pendapat guru yang diperoleh setelah pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri adalah bahwa model pembelajaran tersebut dinilai bagus karena dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa dan membuat siswa lebih aktif di kelas. Hasil wawancara selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

Demikian garis besar hasil wawancara dengan beberapa siswa kedua siklus pembelajaran sudah dilaksanakan/ Sehingga dapat diambil kesimpulan

bahwa dengan menggunakan model inkuiri motivasi belajar siswa bisa ditingkatkan sehingga dapat berimplikasi kepada peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN Simpen IV. Demikian juga apabila motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan, maka keterampilan proses siswa khususnya keterampilan menerapkan konsep siswa dalam pembelajaran IPA pun dapat menjadi meningkat.

